

DAFTAR PUSTAKA

1. Koksal İ, ozlu, T., Bayraktar, O., Yilmaz, G., Bulbul, Y., Oztuna, F., Caylan, R., Aydin, K., Sucu, N. and Grubu, T.C. Etiological Agents of Community-Acquired Pneumonia in Adult Patients in Turkey; A Multicentric, Cross-Sectional Study. *Tüberküloz ve Toraks Der-gisi*. 2010;2:119-27.
2. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014. Padang: DKP Sumbar. 2015.
3. Mendri NK, Prayogi AS. Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit dan Bahaya Resiko Tinggi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2017.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2017.
5. UNICEF W. *Global Action Plan For Prevention nd Control of Pneumonia (GAPP)*. 2009.
6. Manurung S, Suratun, Krisanty P, Ekarini NLP. Gangguan Sistem Pernapasan Akibat Infeksi. Jakarta: Trans Info Media. 2013.
7. World Health Organization; UNICEF. Model IMCI handbook: Integrated management of childhood illness. 2005.
8. Republik Indonesia. Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan *Convention on The Rights of Child* (Konvensi tentang Hak-Hak Anak). Jakarta: Sekretaris Negara. 1990.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tetang Upaya Kesehatan Anak. Jakarta: Kemenkes RI. 2014.
10. Pneumonia [Internet]. Hospital Care For Children Online. 2016 [cited 2 Maret 2018].
11. Departemen Kesehatan RI. Materi pada Pertemuan Nasional Program Kesehatan Anak, Manajemen Terpadu Balita Sakit. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Anak. 2009.

12. Nurhayati, Dasuki D, Wibowo t. Evaluasi Pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit Terhadap Kesembuhan Pneumonia Pada Anak Balita. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2010;26:211-6.
13. Husni, Sidik D, Ansar J. Gambaran Pelaksanaan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Umur 2 Bulan - 5 Tahun Puskesmas di Kota Makasar Tahun 2012. 2012.
14. Haniffa F. Analisis Penatalaksanaan Pneumonia Pada Balita Dengan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di Puskesmas Medan Denai Kota Medan Tahun 2014. In: Universitas Sumatera Utara, editor. 2014.
15. Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016. Painan: DDK Pessel. 2017.
16. Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan. Profil Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2015. Painan: DKK Pessel. 2016.
7. Suryo J. Herbal Penyembuh Gangguan Sistem Penapasan. Yogyakarta: Bentang Pustaka. 2010.
18. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Tatalaksana Pneumonia Balita. Jakarta: Kemenkes RI. 2015.
19. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Manajemen Terpadu Balita Sakit Modul 1 Pengantar. Jakarta: Depkes RI. 2010.
20. Machmud R. Pneumonia Balita di Indonesia dan Peranan Kabupaten Dalam Menanggulangnya. Padang: Andalas University Press. 2006.
21. Maryunani A. Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan. Jakarta: Trans Info Media. 2010.
22. Prasetyawati AE. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Mellinium Development Goals (MDG's). Yogyakarta: Nuha Medika. 2012.
23. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit. Jakarta: Depkes RI. 2008.
24. Soenarto, Yati. Strategi Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Anak. Simposium Pediatri TEMILNAS; Surakarta. 2009.
25. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Manajemen Terpadu Balita Sakit Modul 2 Menilai dan Klasifikasi. Jakarta: Depkes RI. 2008.

26. departemen Kesehatan Republik Indonesia. Manajemen Terpadu Balita Sakit Modul 7: Pedoman Penerapan MTBS di Puskesmas. Jakarta: Depkes RI. 2008.
27. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan 3ed. Tangerang: Bina Rupa Aksara. 2010.
28. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2010.
29. Satori D. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2010.
30. Tarusan P. Profil Puskesmas Tarusan Tahun 2017. Painan: Puskesmas Tarusan. 2017.
31. Afriyanti W. Analisis Implementasi Manajemen Terpadu Balita Sakit dalam Penanganan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut di Puskesmas Belawan Kota Medan Yatuh 2017. In: Utara US, editor. Medan. 2017.
32. Sudarmayanti. Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja. Bandung: Mandar Maju. 2001.
33. AW AT. Analisis Penerapan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) terhadap Kejadian Pneumonia Balita di Puskesmas Halmahera Kota Semarang. In: Semarang UN, editor. Semarang. 2016.
34. Wibowo, Suparto, Hary. Analisis Manajemen Mutu MTBS yang Terkait dengan Mutu Penerapan Kegiatan Manajemen Terpadu Balita Sakit(MTBS) di Puskesmas Kabupaten Brebes Semarang. In: Diponegoro U, editor. 2008.
35. Mansur H. Evaluasi Sistem Pelaksanaan Manajemen Terpadu Balita Sakit di Puskesmas Kecamatan Wilayah Pesisir Jakarta Utara Tahun 2015. Jurnal Ilmiah Bidan. 2017;II No.2.
36. Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Kesehatan. (2011).
37. Imanuel Christian Undap, Lintje Kalangi, Manossoh H. In: Ratulangi US, editor. Analisis Pengelolaan Dana Kapitasi JKN pada Fasilitas Kesehatan TInggkat Pertama (FKTP) di Kota Bitung. Manado. 2017.
38. Rekawati Susilaningrum, Chriswardani Suryawati, Arso SP. Pengembangan Model Peningkatan Kinerja Tenaga Keperawatan dalam Penerapan

- Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di Surabaya. Ners. 2012;7 No. 1:71-80.
39. G M. Manajemen Kesehatan Edisi 3. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2012.
 40. WHO, UNICEF. Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit. Jakarta: Depkes RI. 2004.
 41. Mulawarman. Buku Ajar: Pengantar Keterampilan Dasar Konseling bagi Konselor Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2017.

